Journal of community empowerment and social transformation
Volume 1, Nomor 3, Agustus 2026, hal. 115-124

ISSN : 3125-1153 (elektronik)

Pendampingan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Belajar di SD

Nofi Hidayanti[1], Herwinda Ayu Selviana[2*], Siska Safitri[3], Siti Hawah[4], Ainun Sofia[5], Intan Nuraini[6], Sintayana Muhardini[7]

[1,2,3,4,5,6,7]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Herwinda/Nofi/Intan/Siska/Siti/Ainun/Sintayana
E-mail : herwindaselvi83@gmail.com, hidayantinofi@gmail.com, muhardsinta@gmail.com

Diterima: 28 Agustus 2026| Direvisi: 2 September 2026| Disetujui: 5 September 2026 |Online: 7 September 2026
© Penulis 2026

Abstrak
Kemampuan literasi dan numerasi merupakan fondasi penting bagi siswa sekolah dasar dalam menunjang proses pembelajaran serta kemampuan memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di SDN Peresak masih ditemukan kesenjangan kemampuan dasar siswa, khususnya dalam aspek membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui pendampingan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik belajar masing-masing siswa. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui bimbingan belajar secara langsung yang terintegrasi dalam program PLP 2 Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada 20 Juli hingga 12 September 2026. Sasaran utama kegiatan terdiri atas 27 siswa kelas II serta beberapa siswa dari kelas lain yang memerlukan pendampingan. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan melalui koordinasi dan observasi awal, pelaksanaan melalui pengelompokan siswa berdasarkan tingkat pemahaman, penyampaian materi, dan pemberian latihan, serta evaluasi dan monitoring melalui observasi terhadap keaktifan siswa, penilaian tugas, dan dokumentasi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdasarkan pengelompokan kemampuan dan bimbingan secara langsung dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta kemampuan dalam memahami bacaan, menyusun kalimat, mengenal bilangan, dan melakukan operasi hitung dasar.

Kata Kunci: Literasi; Numerasi; Pendampingan Belajar; Sekolah Dasar.

Abstract
Literacy and numeracy skills are important foundations for elementary school students in supporting the learning process and their ability to solve various problems in everyday life. However, at SDN Peresak, disparities in students' basic abilities are still found, particularly in reading, writing, and numeracy. This community service activity aims to improve students' literacy and numeracy skills through learning assistance tailored to the abilities, needs, and learning characteristics of each student. The activity was implemented using a descriptive qualitative approach through direct tutoring integrated into the PLP 2 Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) from July 20 to September 12, 2026. The primary participants were 27 second-grade students, along with several students from other grades who required additional assistance. The implementation stages consisted of preparation through coordination and initial observation, implementation through grouping students according to their level of understanding, delivery of learning materials, and provision of exercises, followed by evaluation and monitoring through observations of student engagement, assessment of assignments, and documentation. The results of the learning assistance indicate that the application of ability-based grouping and direct tutoring can increase students' active engagement and improve their

abilities to comprehend reading materials, construct sentences, recognize numbers, and perform basic arithmetic operations.

Keywords: Literacy; Numeracy; Learning Assistance; Elementary School.

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Hendrowati and Faelasofi 2021). Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, dan menggunakan informasi yang diperoleh (Ariawan and Winoto 2021). Sementara itu, numerasi berkaitan dengan kemampuan menggunakan konsep dan keterampilan matematika untuk menyelesaikan permasalahan dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari (Fatonah, Permana, and Syaodih 2023). Kemampuan literasi dan numerasi perlu dikembangkan sejak sekolah dasar karena menjadi dasar bagi siswa dalam memahami berbagai materi pembelajaran serta menghadapi persoalan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Alman and Ituga 2023).

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, kemampuan literasi dan numerasi siswa masih menunjukkan perbedaan (Ifrida et al. 2023). Sebagian siswa telah mampu membaca, memahami bacaan, menulis, dan melakukan operasi hitung dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih membutuhkan pendampingan (Rakhmawati and Mustadi 2022). Kesulitan tersebut dapat terlihat dari kemampuan membaca yang belum lancar, memahami isi bacaan, menyusun kalimat, menguasai kosakata, melakukan perhitungan dasar, maupun menyelesaikan soal cerita (Perdana and Suswandari 2021). Perbedaan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa siswa membutuhkan kegiatan belajar yang memberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung dan mendapatkan bimbingan sesuai dengan kebutuhan masing-masing (Maghfiroh et al. 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan kemampuan tersebut adalah melalui kegiatan pendampingan belajar (Fauziah 2022). Pendampingan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh penjelasan kembali, melakukan latihan, bertanya, dan mendapatkan bantuan ketika mengalami kesulitan(Sari et al. 2023). Kegiatan literasi dapat dilakukan melalui membaca, memahami teks, menjawab pertanyaan, menulis, dan penguasaan kosakata, sedangkan kegiatan numerasi dapat dilakukan melalui latihan berhitung, operasi hitung, dan penyelesaian soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Siregar et al. 2024). Pelaksanaan kegiatan secara rutin dan bertahap diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan dasar sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Sela, Dhiu, and Kua 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendampingan dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar (Agung 2022). Fauziah (2022) melalui kegiatan pendampingan belajar pada bidang literasi dan numerasi menemukan bahwa pendampingan dapat membantu proses belajar siswa pada masa transisi pembelajaran (Setianingtyas, Cahyadi, and Saputra 2023). Kegiatan tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Saragih et al. 2023). Penelitian lain yang dilakukan oleh Siregar et al. (2024) di SD Negeri 200304 Padangsidimpuan menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan literasi dan numerasi dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung (Ulumuddin, Vinanda, and Ulum 2023). Hasil kegiatan menunjukkan adanya perkembangan kemampuan siswa setelah memperoleh pendampingan secara langsung (Murtafiah et al. 2023).

Penelitian lainnya juga memperlihatkan bahwa kegiatan pendampingan dapat dikembangkan dalam bentuk bimbingan belajar dan kelompok belajar. Sela et al (Amir 2023). (2024) melaksanakan pendampingan kelompok belajar siswa sekolah dasar melalui pengamatan dan pendampingan secara langsung. Kegiatan tersebut menunjukkan dampak positif terhadap kemampuan literasi dan numerasi serta motivasi belajar siswa, khususnya dalam membaca, menulis, dan berhitung. Fauziyah et al (Sihombing et al. 2023). (2024) juga melaksanakan bimbingan belajar berbasis literasi dan numerasi dengan pendekatan Participatory Action Research melalui tahapan refleksi, perencanaan, aksi, dan

evaluasi (Lelloltery 2023). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung dapat menjadi alternatif untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi (Oktaviani, Umami, and Aufa 2025).

Meskipun penelitian terdahulu telah banyak membahas pendampingan literasi dan numerasi, pelaksanaan kegiatan pada setiap sekolah memiliki kondisi dan kebutuhan siswa yang berbeda (Development 2019). Penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan dalam bentuk program khusus, bimbingan belajar di luar sekolah, kelompok belajar, atau pendampingan pada kondisi tertentu(Khasanah, Sutriningsih, and Widianti 2021). Oleh karena itu, kegiatan ini memiliki kebaruan pada pelaksanaan pendampingan yang diintegrasikan dengan kegiatan belajar siswa di SDN Peresak dan dilakukan secara rutin setiap hari Rabu dan Kamis selama pelaksanaan program KKN (Trimurtini et al. 2021). Pendampingan tidak hanya berfokus pada satu kemampuan, tetapi menggabungkan kegiatan membaca, memahami bacaan, menulis, penguasaan kosakata, berhitung, dan penyelesaian soal sesuai dengan kebutuhan siswa (Fajrin and Oktaviarini 2023). Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pendampingan literasi dan numerasi yang sederhana, langsung, dan berkelanjutan pada lingkungan sekolah dasar (Aini, Indraswari, and Armadi 2024). Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa masih menunjukkan keragaman. Sebagian siswa memerlukan pendampingan lebih intensif dalam aspek membaca, menulis, dan berhitung. Di samping itu, keterbatasan waktu dan sumber belajar menjadi salah satu kendala dalam menunjang proses pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta tingkat kemampuan setiap siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi siswa SDN Peresak dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi melalui kegiatan belajar yang dilaksanakan secara rutin dan bertahap. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca, memahami informasi, menulis, berhitung, serta menyelesaikan permasalahan sederhana yang berkaitan dengan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

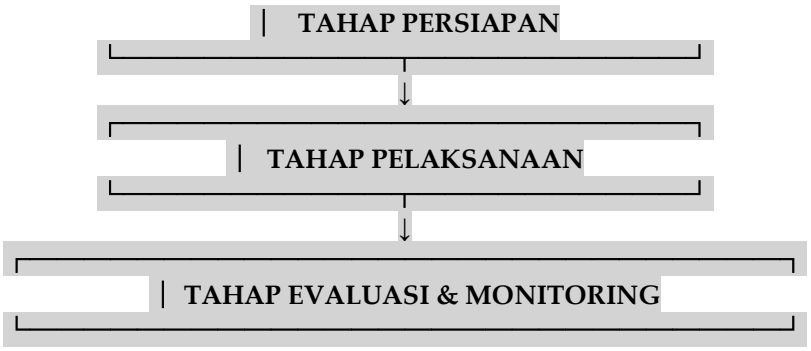
METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendampingan dan bimbingan belajar yang dilaksanakan secara langsung kepada siswa. Proses pembelajaran dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian contoh, dan latihan. Teknik tersebut digunakan secara fleksibel sesuai dengan materi dan kondisi siswa selama kegiatan berlangsung. Pendampingan literasi diarahkan pada kegiatan membaca dan memahami informasi, sedangkan pendampingan numerasi diarahkan pada pemahaman konsep dan latihan penyelesaian soal.

Pengumpulan data dilaksanakan selama kegiatan pendampingan berlangsung guna memperoleh informasi mengenai aktivitas dan perkembangan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi secara langsung terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi tersebut juga mencakup pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan literasi dan numerasi. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan dan perkembangan siswa berdasarkan kondisi yang ditemukan secara langsung di lapangan. Selanjutnya, data yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan kondisi serta perkembangan siswa selama mengikuti kegiatan pendampingan. Dengan demikian, pendekatan deskriptif kualitatif memberikan gambaran yang sistematis mengenai pelaksanaan kegiatan dan perkembangan kemampuan siswa selama proses pendampingan.

Kegiatan dilaksanakan di SDN Peresak,Desa Peresak,Kecematan Batukeliang,kabupaten Lombok Tenggah, selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu pada tanggal 20 juli 2026 sampai dengan tanggal 12 september 2026. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu dan Kamis setiap minggu. Sasaran kegiatan adalah siswa SDN Peresak sebanyak 27 siswa dari kelas 2. Namun ada rekomendasi dari guru terkait di luar kelas 2 ada beberapa kelas yang

siswanya tidak bisa membaca,dan para guru berharap kita membimbing dan mendampingi siswa tersebut.Penentuan sasaran kegiatan dilakukan berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah dan kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1. Menunjukan pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapans, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan monitoring.

1. Tahap Persiapan, kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan jadwal, kelas yang menjadi sasaran, serta bentuk kegiatan pendampingan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya dilakukan observasi awal terhadap kegiatan belajar siswa untuk mengetahui kondisi dan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi. Observasi dilakukan dengan memperhatikan kemampuan siswa dalam membaca, memahami bacaan, menulis, memahami kosakata, berhitung, dan menyelesaikan soal sederhana.
   Hasil observasi awal digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi dan bentuk latihan yang diberikan selama kegiatan pendampingan. Bahan pembelajaran dan latihan disiapkan sesuai dengan kemampuan serta materi yang sedang dipelajari siswa.
2. Tahap Pelaksanaan, Kegiatan pendampingan dilaksanakan rutin setiap hari Rabu dan Kamis dengan membagi siswa menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat pemahaman. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan materi literasi berupa membaca, memahami bacaan, kosakata, menulis, dan menyusun kalimat, serta numerasi berupa berhitung, operasi hitung, dan penyelesaian soal sederhana. Siswa diberikan latihan secara mandiri maupun bersama-sama, sementara pendamping memberikan bimbingan dan penjelasan sesuai dengan kemampuan serta kesulitan masing-masing siswa.
3. Tahap evaluasi dan monitoring dilakukan melalui observasi, penilaian hasil tugas atau latihan siswa, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan, respons, keaktifan, serta kesulitan siswa selama kegiatan. Penilaian hasil tugas atau latihan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam aspek literasi, meliputi membaca, memahami bacaan, menulis, dan kosakata, serta aspek numerasi, meliputi berhitung, memahami operasi hitung, dan menyelesaikan soal.
   Data hasil observasi dan penilaian tugas dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kemampuan dan perkembangan siswa selama pendampingan, sedangkan dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil pekerjaan siswa digunakan sebagai data pendukung. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam menggambarkan ketercapaian kegiatan serta kendala yang ditemukan selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Kegiatan pendampingan diawali dengan melakukan koordinasi bersama pihak SDN Peresak untuk menentukan jadwal pelaksanaan, kelas yang menjadi sasaran, serta bentuk kegiatan

pendampingan yang akan diberikan kepada siswa. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Setelah koordinasi dilakukan, tim melaksanakan observasi awal terhadap kegiatan belajar siswa untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan siswa dalam aspek literasi dan numerasi.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan siswa perlu diperhatikan dalam menentukan bentuk pendampingan yang diberikan. Pengamatan dilakukan terhadap beberapa kemampuan dasar, yaitu kemampuan membaca, memahami bacaan, menulis, memahami kosakata, berhitung, serta menyelesaikan soal sederhana. Pengamatan tersebut menjadi penting karena setiap siswa memiliki kemampuan dan tingkat pemahaman yang berbeda dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, hasil observasi tidak hanya digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa, tetapi juga menjadi pertimbangan dalam menentukan materi dan bentuk latihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu dan Kamis dengan membagi siswa menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat pemahaman melalui kegiatan belajar siswa . Kegiatan diawali dengan pembukaan dan apersepsi untuk membangun kesiapan belajar sekaligus mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, materi disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana serta contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami materi. Pada pendampingan literasi, siswa diarahkan untuk membaca, memahami isi bacaan, mengenal kosakata, menulis, menyusun kalimat, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Sementara itu, pendampingan numerasi dilakukan melalui kegiatan berhitung, latihan operasi hitung, dan penyelesaian soal sederhana. Selama proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan latihan secara mandiri maupun bersama-sama. Pendamping memberikan bimbingan secara langsung melalui penjelasan dan contoh tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan, sehingga kegiatan dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan

Gambar 2. Menjelaskan bahwa selama pelaksanaan kegiatan, siswa terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang diberikan. Pada kegiatan literasi, keterlibatan siswa terlihat melalui aktivitas membaca, mengerjakan latihan, menyusun kalimat, serta menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Pada kegiatan numerasi, siswa berlatih melakukan perhitungan dan menyelesaikan soal dengan mengikuti contoh yang diberikan oleh pendamping. Pemberian latihan secara mandiri maupun bersama-sama memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba memahami materi dan menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan mereka. Ketika ditemukan kesulitan, pendamping memberikan penjelasan dan contoh tambahan secara bertahap. Hal tersebut memungkinkan proses

pendampingan berlangsung secara lebih fleksibel dan memberikan perhatian terhadap perbedaan kemampuan siswa selama kegiatan belajar.



Gambar 3. Pendampingan Belajar

Gambar 3. Menunjukan Pendampingan literasi dan numerasi bertujuan melatih siswa untuk mengenali, memahami, dan memperoleh informasi darin suatu bacaan. Siswa tidak hanya membaca tulisan, tetapi juga belajar memahami makna, menemukan informasi penting, serta menyampaikan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.Pendampigan Sementaara itu, numerasi merupakan kemampuan menggunakan aangka dan konsep metematika dalam kehidupan sehari-hari.Kegiatan numerasi dapat dilakukan melalui latihan membaca dan menghitug, mengenal huruf,dan mengenal bilangan, membandingkan jumlah, memahami bentuk dan ukuran, serta membaca dan menafsirkan data sederhana seperti tabel atau gambar. pembelajaran berbasis teknologi Digital.Melalui kegiatan membaca dan menulis dan numerasi secara rutin, siswa diharapkan mampu memahami informasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut juga dapat disesuikan dengan tingkat kemampuan siswa agar pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

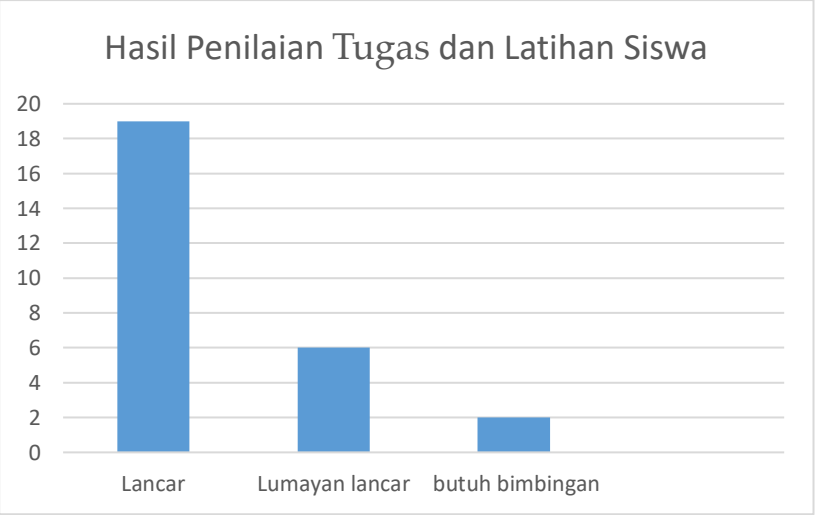
3. Pemantauan dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan adanya perbedaan tingkat kemampuan peserta didik dalam aspek literasi dan numerasi. Perbedaan tersebut teridentifikasi pada kemampuan membaca, memahami bacaan, menulis, penguasaan kosakata, berhitung, serta menyelesaikan soal sederhana. Hasil observasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi dan bentuk latihan yang diberikan selama kegiatan pendampingan. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat pemahaman. Pendampingan literasi meliputi kegiatan membaca, memahami isi bacaan, mengenal kosakata, menulis, menyusun kalimat, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Sementara itu, pendampingan numerasi meliputi kegiatan berhitung, latihan operasi hitung, dan penyelesaian soal sederhana.

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Keterlibatan tersebut terlihat melalui kegiatan membaca, mengerjakan latihan, menyusun kalimat, menjawab pertanyaan, melakukan perhitungan, serta menyelesaikan soal. Peserta didik memperoleh latihan secara mandiri maupun bersama-sama, sedangkan peserta didik yang mengalami kesulitan mendapatkan pendampingan dan penjelasan tambahan sesuai dengan kebutuhannya.

Penilaian terhadap tugas dan latihan dilaksanakan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pendampingan literasi dan numerasi. Aspek yang dinilai meliputi kemampuan membaca, memahami isi bacaan, menulis, menguasai kosakata, melakukan perhitungan, serta menyelesaikan soal-soal sederhana. Hasil penilaian menunjukkan adanya variasi kemampuan antarsiswa yang dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masing-masing. Siswa yang memperoleh pendampingan sesuai dengan

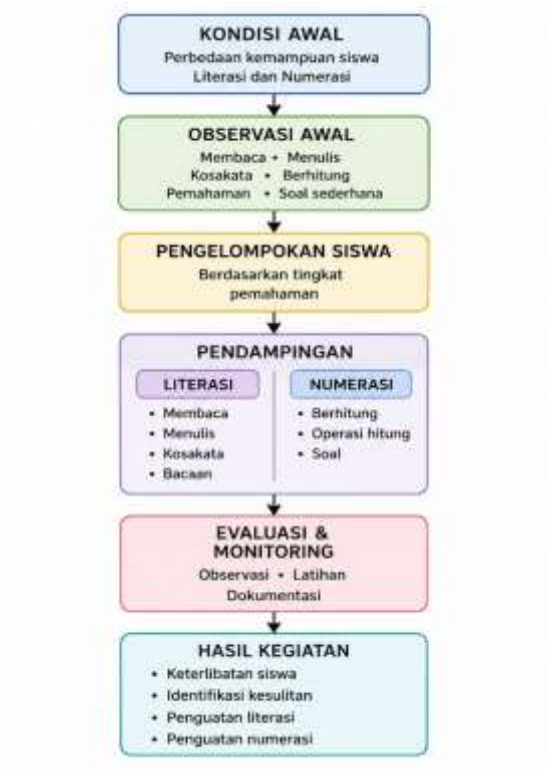
kebutuhannya cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih optimal dalam menyelesaikan tugas dan latihan. Temuan tersebut menjadi dasar evaluasi bagi pendamping dalam menentukan materi dan bentuk latihan yang akan diberikan pada kegiatan selanjutnya. Secara keseluruhan, hasil tugas dan latihan berfungsi sebagai data pendukung untuk menggambarkan perkembangan kemampuan literasi dan numerasi siswa selama mengikuti kegiatan pendampingan.



Gambar 4. Grafik Hasil Penilaian Tugas dan Latihan Siswa

Berdasarkan grafik hasil pemantauan, kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas II SDN Peresak menunjukkan tingkat penguasaan yang beragam. Dari 27 siswa, sebanyak 19 siswa berada pada kategori lancar, 6 siswa pada kategori lumayan lancar, dan 2 siswa masih berada pada kategori butuh bimbingan. Variasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kompetensi dasar siswa, baik dalam aspek literasi maupun numerasi, belum merata. Pada aspek literasi, kemampuan siswa mencakup membaca, memahami informasi, dan menulis, sedangkan pada aspek numerasi meliputi pemahaman bilangan, kemampuan melakukan operasi hitung, serta penyelesaian masalah sederhana. Kondisi ini menjadi dasar pelaksanaan pendampingan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Pendampingan dilakukan melalui pemberian materi, latihan, dan bimbingan secara bertahap untuk memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Pada kegiatan literasi, peserta didik diarahkan untuk mengenali dan memahami informasi dari bacaan serta menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Pada kegiatan numerasi, peserta didik melakukan latihan membaca dan mengenal bilangan, berhitung, membandingkan jumlah, memahami bentuk dan ukuran, serta menyelesaikan permasalahan sederhana. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara bertahap dengan menyesuaikan tingkat kemampuan peserta didik.Evaluasi dan monitoring dilakukan melalui observasi, penilaian hasil tugas atau latihan, serta dokumentasi kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi keterlibatan, respons, keaktifan, dan kesulitan peserta didik selama mengikuti kegiatan. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil pekerjaan peserta didik digunakan sebagai data pendukung dalam menggambarkan pelaksanaan pendampingan.



Gambar 5. Bagan Hasil dan Tahap Kegiatan

Gambar 5. Menunjukan Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pendampingan telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang direncanakan, meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan pendampingan, serta evaluasi dan monitoring. Kegiatan menghasilkan data mengenai kondisi kemampuan awal, keterlibatan peserta didik, bentuk kesulitan yang ditemukan, serta respons peserta didik selama mengikuti pendampingan literasi dan numerasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dengan adanya hasil pendampingan kegiatan literasi dan numerasi siswa, dapat disimpulkan bahwa literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran disekolah. Dan sebagian besar berhasil melibatkan siswa secara aktif dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, memahami bacaan, berhitung, hingga penyelesaian soal sederhana sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengelompokan siswa ke dalam dua kelompok berdasarkan hasil observasi awal tingkat kemampuan mereka. Metode yang digunakan bersifat fleksibel (ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian contoh, dan latihan mandiri/kelompok). Pelaksanaan Kegiatan: Program pendampingan literasi dan numerasi PLP 2 KKN Pendidikan di SDN Peresak berlangsung dari 20 Juli hingga 12 September 2026 setiap hari Rabu dan Kamis, dengan sasaran utama 27 siswa kelas 2 serta siswa kelas lain yang direkomendasikan guru karena belum lancar membaca.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan mengenai pendampingan kegiatan lierasi dan numerasi sebagai strategi penguatan karakter peserta didik di SD Negeri Peresak, penulis memberikan beberapa saran yang pertama bagi Pihak Sekolah melanjutkan skema pendampingan berbasis pengelompokan tingkat kemampuan (*leveling*) secara berkelanjutan untuk memfasilitasi siswa yang memerlukan bimbingan intensif dalam literasi dan numerasi. Selanjutnya bagi Orang Tua yaitu

meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah serta memperkuat pendampingan belajar di rumah melalui pembiasaan membaca dan berhitung rutin dalam aktivitas sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program PLP II KKN-DIK Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, seluruh guru, serta siswa SDN Peresak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif selama kegiatan pendampingan literasi dan numerasi berlangsung. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak telah memberikan kontribusi yang besar sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi

DAFTAR RUJUKAN

Agung, I. Gusti Ayu Mahatma. 2022. "Pendampingan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Di SD Dynata Denpasar Provinsi Bali." *Jurnal Abdi Insani* 9(1):150–59.

Aini, K., N. F. Indraswari, and A. Armadi. 2024. "Pendampingan Implementasi Gerakan Inovasi Literasi Numerasi (GISITERA) Berbasis STEAM Untuk Melatih Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Wilayah Perbatasan Kabupaten Sumenep." *MINDA BAHARU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 8(2).

Alman, and Almuhaimin Sarnav Ituga. 2023. "Numeracy Literacy in Elementary School Mathematics Learning." *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI* 15(2):175–87.

Amir, Amir. 2023. "Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Di Pedesaan." *Jurnal Indonesia Mengabdi* 5(2). doi:10.30599/jimi.v5i2.2802.

Ariawan, Vina Anggia Nastitie, and Sagi Winoto. 2021. "Total Reading Skills for Elementary School Students through the Reading Questioning Answering Model." *Jurnal Prima Edukasia* 9(1):44–54. doi:10.21831/jpe.v9i1.34534.

Development, Organisation for Economic Co-operation and. 2019. *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework: Reading, Mathematics and Science*. Paris: OECD Publishing.

Fajrin, R. A., and N. Oktaviarini. 2023. "Pendampingan Penguatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri." *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Fatonah, Nurul, Johar Permana, and Ernawulan Syaodih. 2023. "Improving Numeracy Literacy Skills of Elementary School Students through the Kampus Mengajar Program Policy." *Jurnal Cakrawala Pendas* 9(2):298–308. doi:10.31949/jcp.v9i2.4597.

Fauziah, Sarah Laelatul. 2022. "Pendampingan Belajar Pada Bidang Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Di Masa Transisi." *Jurnal Basicedu* 6(2):2606–15. doi:10.31004/basicedu.v6i2.2422.

Hendrowati, Tri Yuni, and Rahma Faelasofi. 2021. "Numeracy and Literacy Skill in Elementary School Students: The Utilization of Kampus Mengajar Perintis Program." *Desimal: Jurnal Matematika* 4(3):365–72. doi:10.24042/djm.v4i3.10462.

Ifrida, Farhana, Miftakhul Huda, Harun Joko Prayitno, Eko Purnomo, and Sujalwo. 2023. "Pengembangan Dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* 3(1):1–12. doi:10.56972/jikm.v3i1.94.

Khasanah, B. A., N. Sutriningsih, and S. D. Widianti. 2021. "Pendampingan Adaptasi Teknologi Serta Pemanfaatannya Dalam Menanamkan Literasi Dan Numerasi Di SD 3T." *LOGISTA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):209–15. doi:10.25077/logista.5.2.209-215.2021.

Lelloltery, Y. 2023. "Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2(3):221–27. doi:10.59025/js.v2i3.106.

Maghfiroh, Fadhilah Lailatul, Siti Maghfirotun Amin, Muslimin Ibrahim, and Sri Hartatik. 2021. "Keefektifan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Kemampuan

Literasi Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5):3342–51. doi:10.31004/basicedu.v5i5.1341.

Murtafiah, Wasilatul, Ika Krisdiana, Ruina Nur Fitria, Pupung Puspita Ningrum, and Ebitiya Fajar Subeqi. 2023. "Pendampingan Guru Sekolah Dasar Untuk Penguatan Literasi Numerasi Siswa Melalui Proyek Kolaborasi." *Jurnal Abdimas Patikala* 2(3):694–703.

Oktaviani, D. N., R. Umami, and A. T. Aufa. 2025. "Pendampingan Literasi Numerasi Dengan Metode KORAN (Kolaborasi Pembelajaran) Di SD Negeri Purbasana 01." *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Perdana, Ryzal, and Meidawati Suswandari. 2021. "Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar." *Absis: Mathematics Education Journal* 3(1):9–15. doi:10.32585/absis.v3i1.1385.

Rakhmawati, Yeni, and Ali Mustadi. 2022. "The Circumstances of Literacy Numeracy Skill: Between Notion and Fact from Elementary School Students." *Jurnal Prima Edukasia* 10(1):9–18. doi:10.21831/jpe.v10i1.36427.

Saragih, Elza Leyli Lisnora, Kartini Sihombing, Adelina Artauli Sinaga, Lamtiur Verawaty Simbolon, Morianus Gowasa, Puspa Realita Gulo, and Sri Sulastri Lumban Tobing. 2023. "Peningkatan Literasi Dan Numerasi Siswa Dengan Bimbingan Belajar Di SD Negeri 173659 Lumban Lobu." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 4(1):452–58. doi:10.46306/jabb.v4i1.399.

Sari, Dwi Ivayana, Ernamawati, Hefi Rusnita Dewi, Lutfiatul Rosida, and Kiswah. 2023. "Pendampingan Belajar Menggunakan Majalah Cilukba Untuk Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Di SD Negeri Sepulu 1." *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat* 2(4):252–58. doi:10.36636/eduabdimas.v2i4.3300.

Sela, Maria Petrosia Wea, Konstantinus Dua Dhiu, and Maria Yuliana Kua. 2024. "Pendampingan Kelompok Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Woloede Kecamatan Mauponggo Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi." *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):263–68. doi:10.54082/ijpm.518.

Setianingtyas, Rustanti, Fajar Cahyadi, and Henry Januar Saputra. 2023. "Efektifitas Bimbingan Belajar Oleh Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Rendah SD Negeri Harjowinangun Kabupaten Blora." *Indonesian Journal of Elementary School* 3(2):189–201. doi:10.26877/ijes.v3i2.15758.

Sihombing, D. I., E. P. Nainggolan, S. Y. Maharaja, D. S. P. Nainggolan, E. N. Parhusip, M. Siringo, and E. N. Silaban. 2023. "Program Bimbingan Belajar Gratis Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa SD Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 2(2). doi:10.55927/jiph.v2i2.3701.

Siregar, Hotmaida Lestari, Nurul Husna Siregar, Dedes Asriani Siregar, Rahma Hidayanthi, and Sartika Rati Asmara Nasution. 2024. "Pendampingan Literasi Numerasi Di SD Negeri 200304 Padangsidimpuan." *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):200–205. doi:10.37081/adam.v3i1.1793.

Trimurtini, N. Nugraheni, N. Sismulyasih, G. M. C. Putra, and K. Bektiningsih. 2021. "Pendampingan Blended Learning Berpusat Pada Kemampuan Literasi Dan Numerasi Bagi Guru SD." *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4(4). doi:10.36257/apts.v4i4.4264.

Ulumuddin, Muhammad Ihya, Muhammad Viqqih Vinanda, and Zain Mahirul Ulum. 2023. "Analisis Kesulitan Belajar Kegiatan Literasi Dan Numerasi Dalam Proses Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *INDOPEDIA: Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan* 1(2):711–16.